

Pembuatan Website Sistem Informasi Pariwisata untuk Memudahkan Akses Informasi pada Dinas Pariwisata Kota Pematangsiantar

Riza Harisandy Akbar*¹, Dimas Trianda², Muhammad Raqib Syahkur³, Muhammad Rahmansyah Siregar⁴, Jeni Sugiandi⁵, Solikhun⁶

^{1,2,3,4,5,6}Informatics Engineering Study Program, STIKOM Tunas Bangsa, Pematang Siantar, Indonesia

*e-mail: rizaharisandi@gmail.com¹, trianda28721@gmail.com², muhammadraqib0852@gmail.com³, rahmansyahsiregar77@gmail.com⁴, jenisugiandi@gmail.com⁵, solikhun@amiktunasbangsa.ac.id⁶

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 0813-6895-2637

Abstrak

Pematangsiantar, kota yang kaya akan potensi wisata, menghadapi tantangan dalam hal penyebaran informasi yang terpusat dan mudah diakses oleh wisatawan. Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan website sistem informasi pariwisata yang terintegrasi guna mempermudah akses informasi dan mendukung promosi pelaku usaha lokal. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan antarmuka pengguna yang responsif, serta pengujian internal dan beta. Tantangan yang dihadapi, seperti integrasi data dari berbagai sumber dan masalah kompatibilitas teknologi, berhasil diatasi melalui pendekatan strategis. Hasil pengembangan menunjukkan peningkatan aksesibilitas informasi dan dukungan bagi usaha lokal dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Website ini diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan dan memperkuat sektor pariwisata lokal, dengan rekomendasi pengembangan seperti penambahan fitur multibahasa dan integrasi sistem reservasi untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

Kata kunci: Website, Sistem Informasi, Akses Informasi, Pariwisata, Pematangsiantar

Abstract

Pematangsiantar, a city rich in tourism potential, faces challenges in terms of centralized dissemination of information that is easily accessible to tourists. This project aims to develop an integrated tourism information system website to facilitate access to information and support the promotion of local businesses. The methods used include needs analysis, responsive user interface design, and internal and beta testing. Challenges encountered, such as data integration from multiple sources and technology compatibility issues, were successfully addressed through a strategic approach. The results of the development show increased accessibility of information and support for local businesses in reaching a wider market. The website is expected to increase tourist interest and strengthen the local tourism sector, with development recommendations such as the addition of multilingual features and the integration of a reservation system to improve user experience.

Keywords: Website, Information System, Information Access, Tourism, Pematangsiantar

1. PENDAHULUAN

Kota Pematangsiantar, terletak di Provinsi Sumatera Utara, merupakan salah satu kota dengan potensi pariwisata yang besar [1]. Dengan warisan budaya yang kaya dan berbagai destinasi alam serta sejarah, kota ini menjadi tujuan yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Pematangsiantar dikenal sebagai pusat budaya yang multietnis, di mana berbagai suku, seperti Batak, Melayu, dan Tionghoa, hidup berdampingan dan menciptakan keragaman tradisi yang unik [2].

Beberapa destinasi wisata yang terkenal di Pematangsiantar meliputi :

1. Taman Hewan Pematangsiantar

Salah satu kebun binatang tertua di Sumatera Utara yang menampung berbagai spesies satwa langka dan menjadi destinasi edukatif bagi keluarga.

2. Museum Simalungun
Menyimpan koleksi sejarah dan artefak kebudayaan Simalungun yang memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan masyarakat setempat.
3. Vihara Avalokitesvara
Dikenal dengan patung Dewi Kwan Im setinggi 22,8 meter, yang merupakan salah satu patung tertinggi di Asia Tenggara.
4. Lapangan Merdeka
Tempat berkumpul yang sering digunakan untuk acara budaya dan olahraga.
5. Masjid Raya Pematangsiantar
Tempat ibadah bersejarah yang mencerminkan arsitektur khas Melayu.

Meski memiliki banyak potensi, sektor pariwisata di Pematangsiantar menghadapi tantangan dalam hal penyebaran informasi. Wisatawan sering kali mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang akurat dan terkini tentang destinasi wisata, akomodasi, transportasi, dan layanan lainnya [3]. Informasi tersebut tersebar di berbagai platform yang tidak terkoordinasi, menyebabkan kebingungan bagi para wisatawan dan menurunkan minat kunjungan. Kondisi ini diperburuk oleh kurangnya promosi digital yang terstruktur dan efektif [4]. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, digitalisasi dalam sektor pariwisata telah menjadi kebutuhan yang mendesak [5]. Penelitian menunjukkan bahwa wisatawan cenderung menggunakan platform digital untuk mencari informasi dan merencanakan perjalanan mereka [6]. Oleh karena itu, penting bagi kota-kota dengan potensi wisata seperti Pematangsiantar untuk mengadopsi solusi berbasis teknologi yang dapat menyajikan informasi secara komprehensif dan user-friendly.

Website sistem informasi pariwisata yang terintegrasi akan menjadi pusat informasi terpadu yang tidak hanya membantu wisatawan, tetapi juga mendukung pelaku usaha lokal untuk mempromosikan produk dan layanan mereka [7]. Proyek ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan menyediakan platform digital yang mudah diakses, responsif, dan interaktif.

Adapun tujuan pengembangan website ini adalah:

1. Menyediakan akses informasi yang lengkap dan terkini tentang destinasi wisata, akomodasi, restoran, dan fasilitas lain di Pematangsiantar.
2. Mendukung pelaku usaha pariwisata lokal untuk mempromosikan layanan mereka dengan lebih efektif.
3. Meningkatkan pengalaman wisatawan dengan fitur-fitur interaktif, seperti peta destinasi, ulasan pengguna, dan kalender acara.

Dengan latar belakang dan tujuan ini, proyek pengembangan website sistem informasi pariwisata diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan sektor pariwisata dan ekonomi lokal, serta memperkuat posisi Pematangsiantar sebagai salah satu destinasi unggulan di Sumatera Utara.

2. METODE

2.1 Analisis Kebutuhan

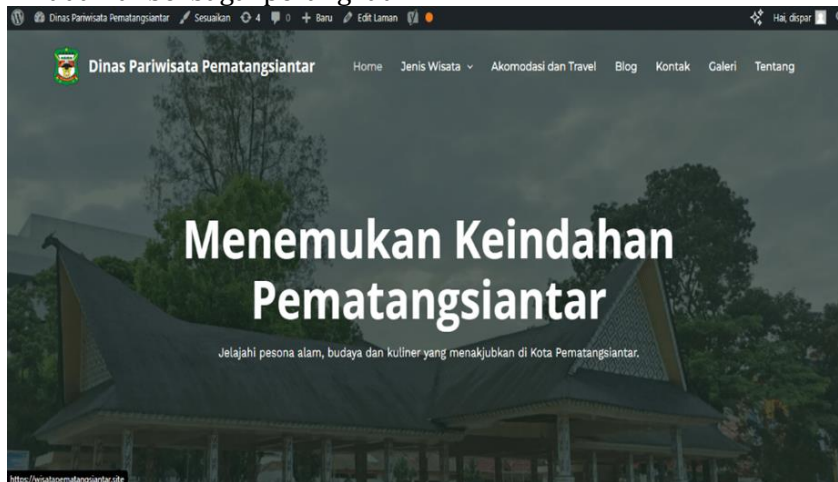
Sebelum memulai pengembangan, dilakukan analisis kebutuhan untuk menentukan informasi dan fitur yang paling dibutuhkan oleh pengguna. Metode yang digunakan meliputi :

1. Survei dan Wawancara : Melibatkan wisatawan lokal dan pelaku industri pariwisata untuk memahami kebutuhan informasi terkait destinasi, fasilitas, dan promosi.
2. Observasi Lapangan : Mengamati langsung kondisi pariwisata di Pematangsiantar, termasuk aksesibilitas informasi yang tersedia saat ini.

2.2 Perancangan dan Pengembangan Website

Proses pengembangan website dilakukan dengan pendekatan berbasis Content Management System (CMS), menggunakan WordPress karena fleksibilitasnya dalam pengelolaan konten dan kemudahan modifikasi. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi :

1. Perancangan Antarmuka Pengguna (UI/UX)
Mendesain antarmuka yang intuitif, ramah pengguna, dan responsif agar dapat diakses dengan mudah di berbagai perangkat.



Gambar 1. Tampilan Home pada Website

2. Pengumpulan Konten
Memasukkan data terkait destinasi wisata, akomodasi, restoran, dan layanan pariwisata lainnya, serta membuat konten promosi yang menarik.
3. Pengembangan Fitur Interaktif
Mengintegrasikan fitur peta interaktif, ulasan pengguna, dan rekomendasi perjalanan. Peta interaktif memanfaatkan teknologi Google Maps API untuk menampilkan lokasi destinasi secara detail.

2.3 Implementasi Teknologi

1. Hosting dan Domain
Website dihosting menggunakan layanan hosting yang andal untuk menjamin kecepatan akses dan stabilitas.
2. Optimisasi SEO
Menerapkan teknik optimisasi mesin pencari untuk meningkatkan visibilitas website di hasil pencarian.
3. Keamanan Websit
Menggunakan plugin keamanan seperti Wordfence untuk melindungi data pengguna dan integritas situs.
4. Responsivitas
Desain responsif dipastikan dengan uji coba di berbagai perangkat (desktop, tablet, dan ponsel) untuk memastikan pengalaman pengguna yang konsisten.

2.4 Pengujian dan Validasi

Pengujian dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Pengujian Internal
Dilakukan oleh tim pengembang untuk memastikan semua fitur berjalan sesuai harapan dan website bebas dari kesalahan.
2. Pengujian Beta
Melibatkan pengguna eksternal, termasuk pegawai Dinas Pariwisata dan pelaku usaha lokal, untuk mendapatkan umpan balik mengenai fungsionalitas dan pengalaman pengguna.
3. Perbaikan dan Validasi Akhir
Hasil pengujian digunakan untuk memperbaiki kekurangan sebelum website diluncurkan secara resmi.

2.5 Peluncuran dan Sosialisasi

Setelah pengembangan dan pengujian selesai, website diluncurkan secara resmi dengan dukungan melalui media sosial. Dinas Pariwisata turut berperan dalam mempromosikan penggunaan website ini kepada masyarakat dan wisatawan.



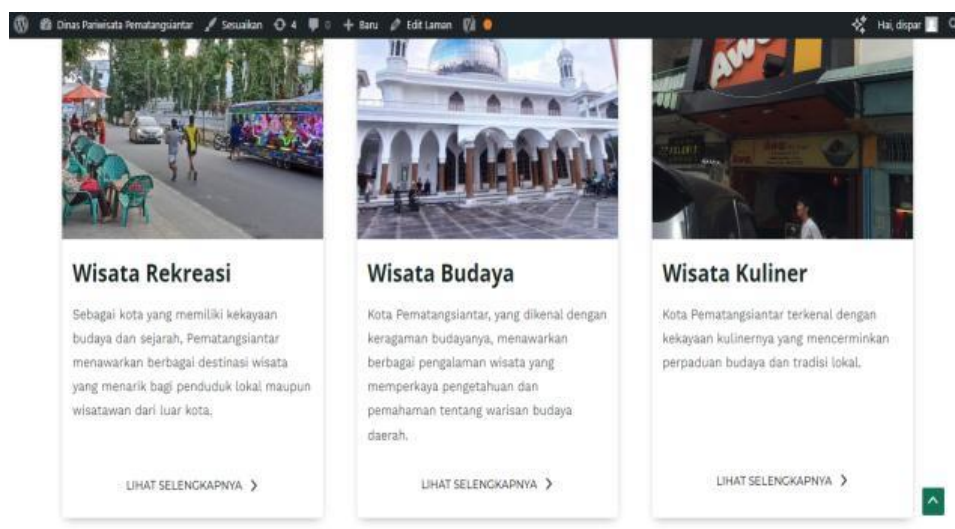
Gambar 2. Penyerahan Website Kepada Dinas Pariwisata

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui proses analisis, pengembangan, dan pengujian, website sistem informasi pariwisata untuk Kota Pematangsiantar berhasil dikembangkan dengan fitur-fitur utama sebagai berikut:

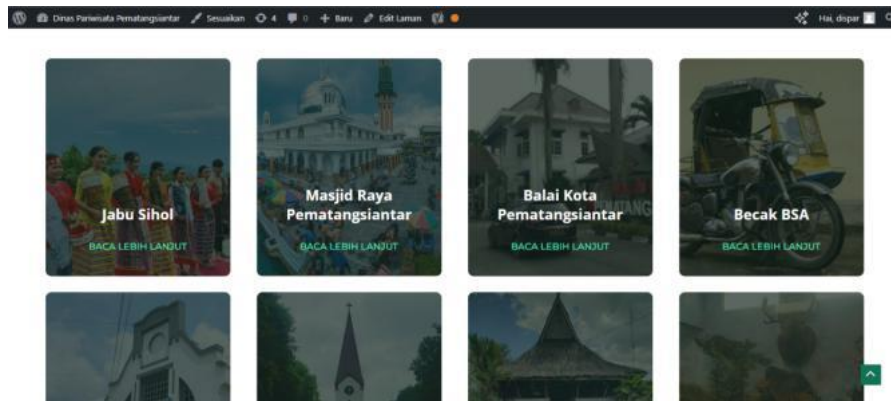
1. Halaman Destinasi Wisata

Menampilkan informasi lengkap tentang berbagai jenis wisata, tempat wisata, termasuk deskripsi, foto, harga tiket masuk, jam operasional, dan ulasan pengguna. Halaman ini juga dilengkapi dengan peta interaktif yang membantu wisatawan menemukan lokasi dengan mudah.



Gambar 3. Tampilan Awal Halaman Jenis Wisata

Berikut adalah halaman lanjutan dari jenis wisata budaya yang ada pada website, pada bagian ini menampilkan beberapa wisata yang ada pada pematangsiantar.



Gambar 4. Tampilan Lanjutan Halaman Wisata Budaya

Jika pengguna melakukan klik pada salah satu tempat yang ada pada halaman tersebut , akan diarahkan pada halaman utama penjelasan tersendiri dari wisata tersebut.

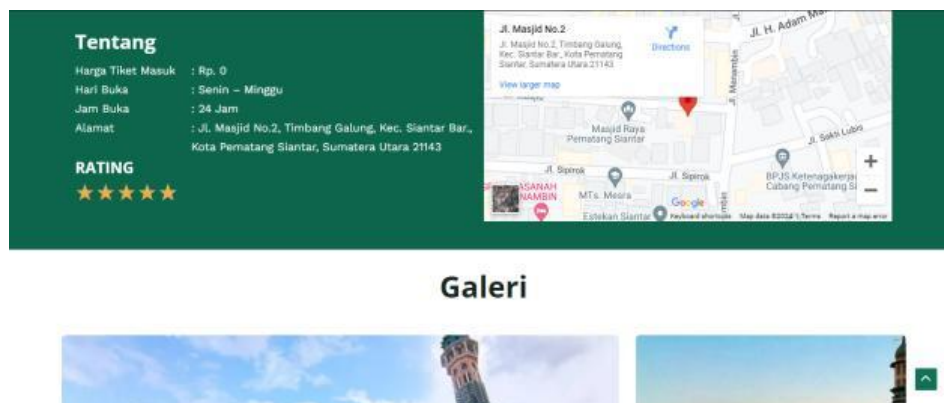


Masjid Raya Pematangsiantar

Masjid Raya Pematangsiantar adalah salah satu tempat ibadah utama

Gambar 5. Tampilan Utama Halaman Masjid Raya

Pada tampilan halaman utama pada setiap wisata yang ada, halaman tersebut menyediakan informasi tentang gambaran umum singkat tentang wisata , google *maps* wisata yang ditampilkan, harga tiket masuk, jam buka , hari buka , *rating*, alamat dan galeri singkat wisata yang ditampilkan.



Gambar 6. Tampilan Informasi Wisata

2. Halaman Galeri

Menampilkan foto-foto menarik dari berbagai destinasi dan acara di Pematangsiantar, memberikan gambaran visual tentang pengalaman yang ditawarkan.



Gambar 7. Tampilan Galeri

3. Tampilan Akomodasi dan Travel

Pada bagian akomodasi dan travel menampilkan beberapa hotel dan travel yang ada di pematangsiantar. Halaman ini berisi tentang nama hotel yang tersedia, bintang hotel, alamat hotel, harga rata-rata dan gambar singkat hotel.



Gambar 6. Halaman Akomodasi dan Travel

4. Tampilan Blog

Halaman blog yang ada pada website ini menampilkan seluruh konten yang telah diunggah pada halaman admin pos.



Gambar 7. Tampilan Awal Halaman Blog

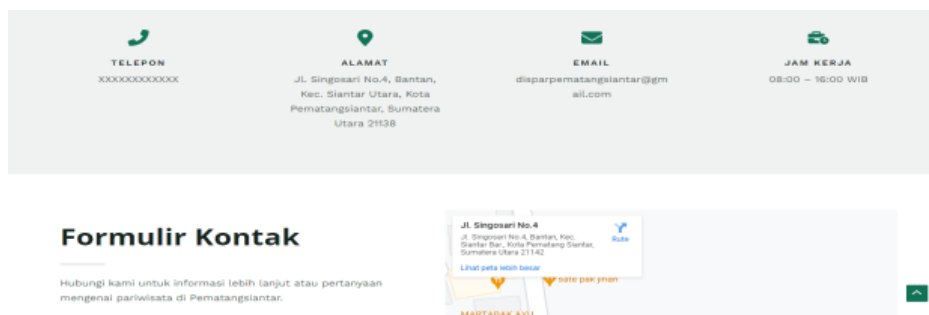
Jika Mengklik Salah satu dari *blog* yang tersedia akan diarahkan ke halaman yang telah dibuat.



Gambar 8. Tampilan Halaman Artikel *Blog*

5. Tampilan Halaman Kontak

Pada halaman kontak user dapat melihat tentang dinas pariwisata seperti nomor telepon, alamat, google maps, email, dan dapat menambahkan saran pada bagian ini.



Gambar 9. Tampilan Halaman Kontak

Selama pengembangan website sistem informasi pariwisata untuk Kota Pematangsiantar, beberapa tantangan utama yang dihadapi meliputi integrasi data dari berbagai sumber dan masalah kompatibilitas teknologi. Proses menggabungkan data yang tersebar memerlukan koordinasi yang ketat, sementara masalah kompatibilitas plugin diselesaikan dengan pembaruan dan penggunaan tema yang lebih fleksibel. Selain itu, menjaga agar konten tetap mutakhir memerlukan kerja sama yang berkelanjutan dengan tim Dinas Pariwisata dan pelaku usaha lokal. Meskipun demikian, hasil akhir dari pengembangan ini memberikan dampak positif yang signifikan, di antaranya peningkatan aksesibilitas informasi yang mendorong minat wisatawan untuk berkunjung serta mendukung promosi usaha lokal melalui fitur yang memungkinkan mereka menjangkau pasar lebih luas. Dengan adanya ulasan pengguna, Dinas Pariwisata juga dapat meningkatkan kualitas layanan berdasarkan umpan balik yang diterima, menciptakan pengalaman yang lebih memuaskan bagi wisatawan.

4. KESIMPULAN

Pengembangan website sistem informasi pariwisata untuk Kota Pematangsiantar berhasil memenuhi tujuan utama yaitu menyediakan akses informasi yang terpusat, lengkap, dan mudah diakses oleh wisatawan serta mendukung promosi pelaku usaha lokal. Tantangan yang dihadapi selama proses pengembangan, seperti integrasi data dan masalah kompatibilitas teknologi, dapat diatasi melalui pembaruan dan pendekatan koordinatif. Hasil dari proyek ini menunjukkan peningkatan minat wisatawan berkat akses informasi yang lebih baik dan efisien, serta adanya manfaat langsung bagi pelaku usaha dalam memperluas jangkauan pasar mereka. Keberlanjutan proyek ini memerlukan pemeliharaan konten yang rutin dan kolaborasi dengan Dinas Pariwisata untuk memastikan relevansi dan efektivitas situs. Rekomendasi

pengembangan lebih lanjut mencakup penambahan fitur multibahasa, integrasi sistem reservasi, dan pengenalan teknologi kecerdasan buatan untuk personalisasi pengalaman pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Y. Silalahi, M. Manullang, R. T. Siregar, and S. E. Damanik, "Pengaruh Objek Wisata Taman Hewan Terhadap Pengembangan Wilayah Kota Pematangsiantar," *J. Reg. Plan.*, vol. 2, no. 2, pp. 89–102, 2020, doi: 10.36985/jrp.v2i2.597.
- [2] E. Sapetra Siburian, A. Sinurat, and B. Haloho, "Multikulturalisme Masyarakat di Kota Pematangsiantar : Suku, Agama dan Budaya," *J. Pendidik. Mandal*, vol. 8, no. 1, pp. 274–281, 2023, doi: <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v8i1.4908>.
- [3] M. Irman Hariman, ST. and M. D. Syahputra, "INOVASI APLIKASI PARIWISATA CERDAS UNTUK PENYEWAAN LAYANAN PEMANDU WISATA DI LEMBANG," *J. Teknol. Inf.*, vol. 4, pp. 1–6, 2024.
- [4] M. F. Fawwazy, S. Gayatri, and J. Mariyono, "AGROLAND : JURNAL ILMU-ILMU PERTANIAN SEMARANG DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19," *Agrol. J. ILMU-ILMU Pertan.*, vol. 30, no. 3, pp. 236–245, 2023.
- [5] N. S. Subawa and I. G. A. A. Nadya Leonita, "Transformasi Pelayanan Digital Dalam Pariwisata Bali: Studi Kasus Aplikasi Denpasar Prama Sewaka," *J. Pendidik. Teknol. dan Kejur.*, vol. 21, no. 2, pp. 179–191, 2024, doi: 10.23887/jptkundiksha.v21i2.83486.
- [6] N. N. Abidah, A. Fitri, and D. Triyono, "Pengaruh Electronic Word of Mouth Terhadap Minat dan Keputusan Masyarakat Untuk Travelling (Studi Pada Wisatawan yang Berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta)," vol. 1, no. 2, pp. 3032–7253, 2024, doi: <https://doi.org/10.62108/great.v1i2.737>.
- [7] C. D. Journal, D. S. Rejeki, and E. N. Rukmana, "Rancang bangun sistem informasi taman bacaan masyarakat terintegrasi dalam upaya mewujudkan pariwisata pendidikan kabupaten sumedang," vol. 5, no. 5, pp. 8837–8850, 2024, doi: <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i5.34895>.